

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi secara ilmiah. Tujuan mengumpulkan data atau informasi yaitu untuk diolah, dideskripsikan, dibuktikan dan dikembangkan yang akan digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2021:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2021: 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui tanggapan mengenai masalah dari

penelitian ini terkait kompensasi, kompetensi, kepuasan kerja serta kinerja karyawan BKPSDM Kabupaten Indramayu.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2021:118) adalah metode penelitian pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistic sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan untuk menjawab rumusan masalah dengan mengetahui seberapa besar pengaruh dari kompensasi, kompetensi, serta kepuasan kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan BKPSDM Kabupaten Indramayu.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah kompensasi (X_1), kompetensi (X_2), kepuasan kerja (Y), selanjutnya variable-variabel yang digunakan tersebut dibuat operasionalisasinya dengan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran serta skala dari penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu nilai ataupun sifat dari objek, kegiatan maupun orang yang memiliki ragam tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari serta dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Berikut variable yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah:

a. Kompensasi (X_1)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi/perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada periode yang tetap. Sistem kompensasi yang baik akan mampu memberikan kepuasan bagi karyawan dan memungkinkan perusahaan memperoleh, mempekerjakan, dan mempertahankan karyawan (Elmi, 2018:83).

b. Kompetensi (X_2)

Menurut Lyle Spencer & Signe Spencer dalam Fadilah, (2021:22), menyatakan bahwa kompetensi adalah: *“An underlying characteristic’s of an individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation”*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen umumnya disebut juga variable terikat, atau dapat juga dikatakan variable konsekuen, kriteria, output (Sugiyono, 2022). Variable dependen pada penelitian ini adalah:

- a. Kepuasan Kerja (Y) Menurut Robbins dan Judge dalam Rutsan (2018:40) kepuasan kerja yaitu suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable merupakan suatu batasan serta cara untuk mengukur variable yang diteliti. Operasionalisasi variable ini disusun dalam bentuk table yang berisi nama variable, indikator, ukuran, skala serta nomor item pertanyaan. Berikut table operasionalisasi variable penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi (X1) Balas jasa yang diberikan oleh organisasi/ perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada periode yang tetap. Hasibuan (2020:93)	1. Kompensasi Langsung	a. Gaji	Tingkat besarnya gaji yang diberikan	Ordinal	1
		b. Insentif	Kesesuaian diantara insentif yang diterima dengan kinerja	Ordinal	2
		c. Bonus	Kesesuaian pemberian tunjangan	Ordinal	3
	2. Kompensasi Tidak Langsung	a. Tunjangan	Tingkat pemberian tunjangan	Ordinal	4
		b. Asuransi	Tingkat pemberian Asuransi dari Instansi	Ordinal	5
		c. Cuti	Tingkat pemberian Cuti	Ordinal	6
		d. Fasilitas	Tingkat kesesuaian fasilitas	Ordinal	7

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
Kompetensi (X2) <i>An underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation</i> Lyle Spencer & Signe Spencer (2021:22)	1 . Pengetahuan	a . Pengetahuan Faktual	Tingkat pengetahuan factual	Ordinal	8	
		b . Pengetahuan konseptual	Tingkat pengetahuan konseptual	Ordinal	9	
		c . Pengetahuan prosedural	Tingkat pengetahuan procedural	Ordinal	10	
	2 . Keterampilan	a . Keterampilan administrative	Tingkat keterampilan administrative	Ordinal	11	
		b . Keterampilan manajerial	Tingkat keterampilan manajerial	Ordinal	12	
		c . Keterampilan teknis	Tingkat keterampilan teknis	Ordinal	13	
		d . Keterampilan sosial	Tingkat keterampilan sosial	Ordinal	14	
	3. Motif	a. Dorongan ekonomi	Dorongan ekonomi	Tingkat dorongan ekonomi	Ordinal	15
				Tingkat dorongan sosial	Ordinal	16
				Tingkat dorongan psikologis	Ordinal	17
4. Sifat		a. Sifat	Tingkat sifat seseorang	Ordinal	18	
5. Citra diri		a. Kepercayaan diri	Tingkat kepercayaan diri	Ordinal	19	
		b. Nilai – nilai pribadi	Tingkat nilai – nilai pribadi	Ordinal	20	

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kepuasan Kerja (Y) suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya. Robbins dan Judge (2018:40)	1. Pekerjaan	a. Beban kerja yang diterima	Tingkat beban kerja yang diterima	Ordinal	21
	2. Gaji	a. Jumlah bayaran yang diterima	Tingkat pemberian tunjangan	Ordinal	22
	3. Promosi	a. Peningkatan status	Tingkat kepuasan terkait peningkatan status	Ordinal	23
	4. Pengawasan	a. Pemberian pengawasan saat bekerja	Tingkat pemberian pengawasan saat bekerja	Ordinal	24
	5. Rekan kerja	a. Karakteristik pribadi dan tanggung jawab	Tingkat karakteristik dan tanggung jawab bersama	Ordinal	25

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, objek atau subjek tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk

mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh pegawai yang bekerja di BKPSDM Kabupaten Indramayu yaitu sebanyak 50 orang.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Pegawai Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kab
Indramayu Berdasarkan pada Unit Kerja

No.	Kategori	Nilai Angka
1	Sekretariat	14
2	Bidang Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian	11
3	Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan	7
4	Bidang Mutasi dan Promosi	9
5	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur	9
Jumlah		50

Sumber: BKPSDM Kota Bandung

3.3.2 Sampel

Suatu penelitian terkadang memiliki jumlah populasi yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Untuk itu diperlukan sebagian dari populasi tersebut yang dapat mewakili dari

seluruh populasi yang ada. Sugiyono (2021:137) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Adapun untuk sampel ketika jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil sampel jenuh, yang artinya semua pegawai yang bekerja di BKPSDM Kabupaten Indramayu harus mengisi kuesioner. Pada penelitian ini sampel adalah seluruh pegawai yang bekerja di BKPSDM Kabupaten Indramayu yaitu sebanyak 50 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Selanjutnya untuk teknik pengambilan sampel digunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama untuk anggota populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sehingga dapat disimpulkan sampel penelitian ini adalah pegawai di BKPSDM Kabupaten Indramayu yang berjumlah 50 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini data primer adalah yang berasal dari

pegawai BKPSDM Kabupaten Indramayu, yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature terkait seperti dokumen, buku, jurnal serta sumber lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur secara sistematis serta suatu standar guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Tanzeh, 2009).

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut ini:

1. Observasi

Metode ini merupakan pencatatan serta pengamatan sistematis terkait gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang mempergunakan pengamatan terhadap objek penelitian serta dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di BKPSDM Kabupaten Indramayu.

2. Kuesioner

Metode ini merupakan penggunaan suatu daftar pertanyaan terkait masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data kuesioner disebarkan kepada responden penelitian yaitu sampel yang telah dipilih sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang pernyataannya

menggunakan pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawabannya sesuai keadaan responden.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan melalui tatap muka serta kegiatan tanya jawab secara langsung oleh narasumber dan peneliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena yang sedang diamati agar memperoleh suatu keabsahan, sehingga perlu untuk dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Uji instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil dari penelitian valid ketika ada persamaan diantara data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya terjadi pada objek yang dilakukan penelitian. Tingkat dari validitas bisa diukur melalui perbandingan nilai r hitung dan r table dengan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

1. Ketika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka item pernyataan dapat dikatakan valid.
2. Ketika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

3. Atau dengan melihat nilai korelasi jika $< 0,3$ dianggap tidak valid sehingga pernyataan harus diperbaiki atau dibuang. Sebaliknya jika $> 0,3$ dianggap valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dengan mempergunakan objek sama akan memperoleh data yang sama juga (Sugiyono, 2021). Dapat dikatakan juga uji ini digunakan mengukur ketetapan alat ukur yang digunakan. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*:

1. Ketika nilai $\alpha > r_{Tabel}$ yaitu 0,7 dapat dinyatakan reliable.
2. Ketika nilai $\alpha < r_{Tabel}$ yaitu 0,7 dapat dinyatakan tidak reliable.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah suatu kegiatan ketika semua data penelitian telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengelompokan data sesuai variable serta jenis responden, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2022).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistic untuk melakukan analisis data dengan melakukan deskripsi maupun menggambarkan data yang terkumpul dengan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan dinilai dengan skala likert. Skala likert umumnya dipergunakan mengukur pendapat, sikap atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang terkait fenomena social yang terjadi. Berikut alternatif jawaban skala likert yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner selanjutnya melakukan analisis pertanyaan dengan melakukan perhitungan terhadap frekuensi jawaban pada tiap-tiap kategori kemudian dijumlahkan dengan menerapkan rata-rata per indikator dengan rumus berikut:

$$\frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah itu hasil tersebut diinput pada garis kontinum dengan kecenderungan jawaban dari responden. Untuk mengkategorikannya menggunakan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria jawaban}}$$

Keterangan :

NJI : Nilai Jenjang Interval

Indek Minimum : 1

Indek Maksimum : 5

Interval : 5-1 = 4

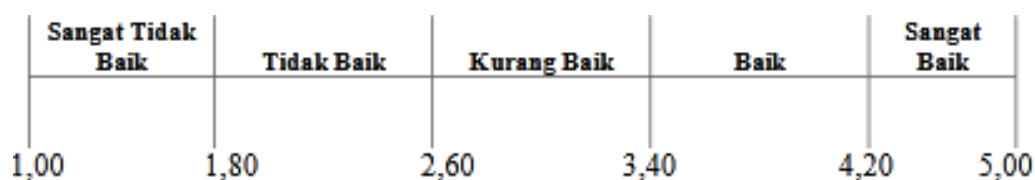
Jarak Interval : $(5-1)/5 = 0,8$

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Berdasarkan Tabel 3.3 tersebut maka gambaran garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verikatif

Analisis verikatif pada penelitian berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan perhitungan statistik. Teknik statistic inferensial digunakan dalam analisis verikatif. Statistic inferesial merupakan suatu teknik yang dipergunakan guna melakukan analisis terhadap data sampel serta hasilnya berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2022). Metode verikatif merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan pada populasi ataupun sampel yang tertentu dengan memiliki tujuan guna menguji hipotesis.

3.6.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data ordinal. Data tersebut akan dilakukan transformasi dalam bentuk data interval menggunakan *method of successive interval (MSI)* dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan variable yang akan diukur
2. Menentukan skor yang diperoleh berdasarkan jawaban responden kemudian dinyatakan bentuk frekuensi
3. Tiap-tiap frekuensi responden dibagi dengan seluruh responden yang disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang mendekati atribut normal
5. Menentukan table distribusi normal untuk menentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala
7. Melakukan perhitungan skor hasil transformasi

Untuk mempermudah proses analisis ini peneliti menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

(terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak di pergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

A = Bilangan Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Kompensasi Kompetensi

X1 = Kompensasi

X2 = Kompetensi

ε = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Kepuasan Kerja selain kompensasi dan kompetensi

3.6.5 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel. Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Analisis korelasi berganda ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan

variabel lain yakni variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Rumus korelasi ganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK \text{ Regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

JK regresi = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh didapat hubungan -

$1 < R < 1$ yaitu:

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif sempurna
3. Apabila $R=0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi langsung atau positif.

Tabel 3.5
Tafsiran Besarnya Koefesien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R² adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Kompensasi (X1) dan Kompetensi (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Dinyatakan dalam bentuk (%). Rumus Koefisien Determinasi Simultan sebagai berikut

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar

pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut:

$$kd = \text{Beta} \times \text{zero order} \times 100\%$$

Keterangan:

Beta = Standar Koefisien

Beta (Nilai b1,b2,b3)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variable X terhadap Y kuat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Indramayu. Peneliti melakukan pengkajian penelitian terkait kompensasi, kompetensi, kepuasan kerja serta kinerja karyawan pada Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Indramayu. BKPSDM Kabupaten Indramayu beralamat di Jl. Letjen Sutoyo No.1E, Lemahabang, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45212. Adapun penelitian ini diperkirakan dilaksanakan bulan Maret 2024 – Mei 2024.